

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

**Pelagia Udy Leutta. 2012. Jenis Kesalahan Menyelesaikan Soal Cerita Siswa Kelas X SMA Kolombo Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.**

Penelitian dalam skripsi ini bertujuan: (1) mengetahui apa saja jenis kesalahan yang dialami siswa kelas X SMA Kolombo Yogyakarta dalam menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan SPLDV; (2) mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas X SMA Kolombo Yogyakarta pokok bahasan SPLDV.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Kolombo Yogyakarta yang berjumlah 23 siswa. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes berbentuk soal cerita yang digunakan untuk mengetahui kesalahan apa yang dilakukan dan wawancara untuk mengetahui penyebab kesalahan tersebut. Teknik analisis yang digunakan adalah mengelompokkan kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa berdasarkan kategori jenis kesalahan yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya, menghitung persentase tiap jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa dengan membagi jumlah siswa yang melakukan kesalahan dengan jumlah siswa keseluruhan kemudian dikali 100%, dan mendeskripsikan hasil wawancara kemudian diambil kesimpulan.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan: (1) Siswa yang melakukan kesalahan data sebanyak 21 orang (91,30%) karena siswa kurang memahami soal sehingga ada data yang tidak dicantumkan, kurang teliti dalam mengutip data, kurang teliti membaca soal, salah menulis soal, tidak mengerti dan terlalu berpatokan dengan contoh-contoh soal dari guru; (2) Siswa yang melakukan kesalahan menginterpretasikan bahasa sebanyak 18 orang (78,26%) karena kurang memahami soal, kurang teliti dalam mengutip data, kurang paham bagaimana cara membuat model matematika, kurangnya pemahaman tentang SPLDV; (3) Siswa yang melakukan kesalahan menggunakan logika untuk menarik kesimpulan sebanyak 2 orang (8,7%) karena siswa tidak percaya diri dengan hasil perhitungan yang dikerjakannya; (4) Siswa yang melakukan kesalahan menggunakan definisi atau teorema sebanyak 7 orang (30,43%) karena siswa masih kebingungan bahkan cenderung tidak mengerti dengan operasi kali silang, membagi kedua ruas dengan bilangan yang sama, dan pindah ruas; (5) Siswa yang melakukan kesalahan penyelesaian tidak diperiksa kembali sebanyak 3 orang (13,04%) siswa kurang teliti dalam menuliskan kesimpulan; (6) Siswa yang melakukan kesalahan teknis sebanyak 10 orang (43,48) karena siswa kurang teliti dalam perhitungan aljabar, bingung dengan operasi pada bilangan yang mempunyai variabel, kurang paham dengan perkalian yang memuat tanda kurung, kurang paham dengan proses eliminasi bilangan bervariabel, salah mengartikan mengurangi kedua ruas dengan bilangan yang sama dan membagi kedua ruas dengan bilangan yang sama.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

**Pelagia Udy Leutta, 2012. Types Of Errors In Solving Story Problems by Students Of Kolombo Senior High School Class X, Yogyakarta In The Academic Year 2011/2012. Undergraduate Thesis. Mathematics Education Study Program, Department of Mathematics and Sciences Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University, Yogyakarta.**

Research in this undergraduate thesis aims to: (1) find out what are the types of errors experienced by student of High School in class X Kolombo Yogyakarta to completing story problem on subject matter SPLDV, (2) find out what factors are causing the errors conducted by students of High School in class X Kolombo Yogyakarta to completing story problem on subject matter SPLDV.

The subjects of this study is students of high school in class X Kolombo Yogyakarta, amounting to 23 students. The methods used to collect data about the shape of the story is a test used to determine what was done wrong and interviews to determine the cause of the error. Analysis technique used is to group the mistakes made by students based on category types of errors that have been prepared by previous researchers, calculate the percentage of each genius mistakes made by the student by dividing the number of students who make mistakes with the overall number of students and then multiplied by 100%, and mendeskripsikan the interview and then be concluded.

From the analysis it can be concluded: (1) Students who make mistakes as much data as 21 people (91.30%) due to lack of understanding about the students so that there is data that is not listed, less scrupulous in citing data, inaccurate reading matter, one writes about, do not understand and have relied too with examples of questions from the teacher, (2) Students who made a mistake interpreting the language of as many as 18 people (78.26%) due to lack of understanding about, less scrupulous in citing data, do not understand how to create a mathematical model, lack of understanding of SPLDV, (3) Students who made a mistake to use logic to draw conclusions as much as two people (8.7%) because students are not confident with the results of the calculations are done, (4) Students who made a mistake using a definition or a theorem of 7 people (30.43%) because the students are still confused even less likely to understand the operation of the cross, dividing both sides by the same numbers, and move the segment, (5) Students who make mistakes are not checked for re-settlement of 3 people (13.04 %) of students are less careful in writing the conclusion, (6) Students who perform technical errors by 10 people (43.48) because students are less rigorous in algebraic computation, confused by the operations on numbers that have a variable, less familiar with the product that contains parentheses, are less familiar with the process of elimination variable numbers, reducing misrepresented both sides by the same numbers and dividing both sides by the same numbers.